

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/psnp.11939>

PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA PEMBENIHAN IKAN KOI (*Cyprinus carpio*) DAN PROSES PEMASARANNYA DI KECAMATAN PENEHEL, KABUPATEN TABANAN, PROVINSI BALI

EMPOWERMENT OF KOI FISH (*Cyprinus carpio*) BREEDING BUSINESS GROUP AND THEIR MARKETING PROCESS IN PENEHEL SUBDISTRICT, TABANAN CITY, BALI PROVINCE

Ni Putu Rini Sukma Sari^{1*}), Iis Jubaedah¹⁾, Yenni Nuraeni¹⁾, Agus Nandi Udayana²⁾, Diah Ayu Meriana Sari²⁾

¹⁾Program Studi Penyuluhan Perikanan, Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jalan Cikaret No 2, Bogor Selatan, Kota Bogor

²⁾Dinas Perikanan Kabupaten Tabanan, Jalan Pulau Nias No 33 Tabanan
E-mail: rinisukmasari7@gmail.com

ABSTRAK

Letak geografis Kecamatan Penebel sebagian besar berada di ketinggian antara 500 s.d 1.000 meter dari permukaan laut. Kecamatan Penebel memiliki luas 141.98 km² (16.92%) dari luas Kabupaten Tabanan dan memiliki potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang mendukung untuk kegiatan perikanan diantaranya adanya sumber mata air dari pegunungan Batukaru yang mengalir sepanjang tahun dengan kuantitas dan kualitas air yang memadai. Kegiatan penelitian dilakukan selama tiga bulan dari tanggal 07 Maret 2022 sampai dengan 09 Juni 2022 di Desa Pitra, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dan metode demonstrasi cara pemasaran online dengan sasaran Pokdakan Ulam Ayu. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat dan hasil penelitian mengenai demonstrasi cara pembenihan ikan koi menunjukkan adanya peningkatan aspek pengetahuan anggota kelompok sebesar 18%, aspek sikap sebesar 22%, dan aspek keterampilan mengalami perubahan 2 orang kurang terampil, 6 orang cukup terampil, dan 2 orang terampil. Hasil evaluasi kegiatan demonstrasi cara kegiatan pemasaran online mengalami peningkatan aspek pengetahuan sebesar 23%, aspek sikap 32%, dan aspek keterampilan mengalami perubahan 5 orang terampil dalam pelaksanaan pemasaran online. Adopsi inovasi terkait pembenihan ikan koi dan pemasarannya menunjukkan sasaran memiliki ketertarikan pada kegiatan pembenihan dan pemasaran online.

Kata kunci : Pemberdayaan, Pembenihan Ikan Koi, Pemasaran Online, Adopsi

ABSTRACT

The geographical location of Penebel District is mostly at an altitude between 500 to 1,000 meters above sea level. Penebel District has an area of 141.98 km² (16.92%) of the area of Tabanan Regency and has the potential of natural resources and human resources that

support fishing activities including the presence of springs from the Batukaru mountains that flow throughout the year with adequate quantity and air quality. The research activity was carried out for three months from 07 March 2022 to 09 June 2022 in Pitra Village, Penebel District, Tabanan Regency, Bali Province, by conducting community empowerment and demonstration methods of online marketing with the target of Pokkadakan Ulam Ayu. Community empowerment is an effort to increase the ability and potential of the community and the results of research on how to hatch koi fish show an increase in the knowledge aspect of group members by 18%, the attitude aspect by 22%, and the skill aspect changes 2 less skilled people, 6 people enough, and 2 skilled people. The results of the evaluation of online marketing activities experienced an increase in knowledge of 23%, aspects of attitude 32%, and aspects of skills changed by 5 skilled people in the implementation of online marketing. The adoption of innovations related to koi fish hatchery and marketing shows the target's interest in hatchery activities and online marketing.

Keywords: Empowerment, Koi Fish Hatchery, Online Marketing, Adoption

PENDAHULUAN

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) yaitu ikan hias yang digemari oleh masyarakat karena bentuk badan yang mirip bentuk roket dan warna yang sangat menarik. Ikan koi memiliki prospek dagang yang baik dan mempunyai nilai ekonomis tinggi hingga banyak yang membudidayakan dan bisnis ikan koi.

Pemberdayaan masyarakat adalah strategi konsep pembangunan yang memiliki pusat pada masyarakat untuk subyek pembangunan (Endah, 2020). Widjaja (2003:169) pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan potensi yang dimiliki masyarakat, hingga masyarakat bisa mendapatkan jati diri, harkat serta martabatnya untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri di bidang sosial, ekonomi, agama dan budaya. Tujuan penelitian adalah memberikan bimbingan serta pendampingan akses untuk melakukan pemasaran hasil panen melalui demcar pemasaran online.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar penilaian responden. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2022 sampai 09 Juni 2022, dengan lokasi di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.

Data yang diambil merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data berbentuk deskriptif, berupa lisan maupun tulisan tentang tingkah laku manusia yang bisa diamati. Menurut Patton (1990), Data kualitatif bisa dipilih menjadi tiga jenis yaitu hasil pembicaraan, hasil pengamatan, dan bahan yang ditulis. Data kuantitatif

adalah data berupa angka, tabel, grafik, bagan, serta data yang didapat dari perhitungan kualitatif, dan gambar yang didapat saat melakukan penelitian.

Data Primer adalah data yang didapatkan dari hasil identifikasi secara langsung bersama responden. Sedangkan data sekunder didapatkan dari kantor dinas perikanan, kantor desa, dan studi literature.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Lokasi

Kecamatan Penebel merupakan daerah yang berada di Kabupaten Tabanan dengan letak geografis Kecamatan Penebel berada pada ketinggian antara 500 s.d 1.000 meter dari permukaan laut yang memiliki hawa sejuk dan cenderung intensitas curah hujan cukup tinggi. Kecamatan Penebel memiliki luas 141.98km² (16.92%) dari luas Kabupaten Tabanan.



Kondisi Responden

Responden dalam pelaksanaan kegiatan penelitian adalah pelaku usaha pembenihan ikan koi yang merupakan anggota Kelompok Budidaya Ulam Ayu dengan jumlah responden sebanyak 10 orang yang diamati berdasarkan karakteristik usia, tingkat pendidikan, dan lama usaha yang diajalankan. Berdasarkan usia dikatagorikan menjadi 3 yaitu tidak produktif, produktif, dan kurang produktif (Affandi, 2009).

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah Jiwa (Orang)	Presentase (%)
Usia	Kurang Produktif (<15)	- 10	0
	Produktif (15 – 64)	-	100
	Tidak Produktif (>64)	-	0
Pendidikan	Dasar (SMP)	2	20
	Menengah (SMA)	6	60
	Tinggi (Perguruan Tinggi/Kuliah)	2	20
Lama Usaha	Baru (<9)	2	20
	Sedang (10-19)	8	80
	Lama (>20)	-	0

Sumber: Data Primer (2022)

Pembahasan

E-commerce adalah kegiatan jual beli produk, jasa dan informasi yang dilakukan dengan menggunakan elektronik yang memanfaatkan jaringan signal. Teknologi berbasis digital dapat digunakan pembudidaya yang selama ini menjual hasil panen hanya di sekitar kecamatan saja dapat memasarkan ke luar daerah. Hal ini dapat menjadikan penunjang kegiatan pemasaran yang sangat luas, sehingga pendapatan kelompok pembudidaya dapat meningkat.

Upaya pemberdayaan Pokdakan Ulam Ayu yang berlokasi di Desa Pitra Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan yang berawak dengan pembentukan grup public di sosial media Facebook dan WhatsApp. Dari media WhatsApp jumlah permintaan ikan koi ada 8 orang, dan pada media Facebook ada 25 orang yang bergabung dalam grup. Permintaan benih ikan koi rata-rata pada ukuran 5-10 cm yang memiliki harga antara Rp 10.000,-/ekor sampai dengan Rp 15.000,-/ekor. Jumlah permintaan melalui Facebook lebih banyak dibandingkan WhatsApp. Hal ini menunjukkan pemasaran melalui akun Facebook jangkauannya lebih luas. Sedangkan untuk Aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan mengalami perubahan yaitu :

- a. Aspek Pengetahuan

Menggunakan rumus

$$\text{Perubahan} = \text{Nilai Post Test} - \text{Nilai Pre Test}$$

Meningkatkan

$$= \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Total}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil evaluasi awal dan hasil evaluasi akhir di aspek pengetahuan yaitu kegiatan Demcar Pemasaran Online terdapat perubahan rata-rata sasaran dari nilai awal 60% menjadi nilai akhir 83%. Pengetahuan pada kelompok ini memiliki peningkatan 23%. Dari ke 10 sasaran, setiap orang mengalami peningkatan yang berbeda pada pengetahuannya. Dari 10 orang sasaran anggota Pokdakan Ulam Ayu pada kegiatan ini tidak ada yang mengalami penurunan pada pengetahuannya. Nilai akhir tertinggi salah satunya didapat oleh Ibu Ni Made Pirayanti selaku ketua kelompok. Nilai tinggi yang didapat dikarenakan beliau sudah memahami proses dalam melakukan dan menggunakan sosial media.

b. Aspek Sikap



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada aspek sikap pada kegiatan dempond pembenihan ikan koi, hal tersebut diketahui pada tingkat setuju dilihat dari nilai mutlak saat dilakasanakn pre test yang terdapat di katagori kurang setuju sebesar 52%, sedangkan pada post test terdapat perubahan menjadi kategori setuju dengan nilai 73%. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa respon yang awalnya pada kategori kurang setuju kemudian berubah menjadi kategori setuju setelah mendapat penyuluhan berupa penyampaian materi saat dempond.

c. Aspek Keterampilan

Evaluasi keterampilan pada kegiatan dempond pembenihan ikan koi dinilai dari waktu yang sasaran gunakan untuk menyiapkan suatu persiapan untuk proses budidaya. Dinilai dengan 2 kegiatan yang setiapsasaran lakukan pada sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan. Dimana untuk rantang waktu 1- 5 menit dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka sasaran masuk kedalam kategori terampil, lalu rentang waktu 5-10 menit cukup terampil dan lebih dari 10 menit tidak terampil, dan berikut adalah grafik Aspek Ketrampilan dalam kegiatan dempond.

SIMPULAN

Pada kegiatan penyuluhan tentang pemasaran online tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembudidaya mengalami peningkatan perubahan pada aspek pengetahuan yaitu 23%, aspek sikap yaitu 32%, dan aspek keterampilan yang awalnya sangat sedikit yang mengerti pemasaran online menjadi 5 orang yang terampil. Karena, pemasaran Online sangat berpengaruh bagi pembudidaya untuk memperluas pasar.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik AUP, Ketua Program Studi Penyuluhan Perikanan, Politeknik AUP, selaku penyuluh perikanan Kecamatan Penebel, dan Keluarga tercinta Bapak, Mama, Adik, dan Saudara yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthatiani, F.Y., Kusnadi, N., & Harianto. (2018). Analisis pola konsumsi dan model permintaan ikan menurut karakteristik rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 13(1):73.
- DeVito & Joseph, A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. 14th ed. Harlow (UK): Pearson.
- Djunaidah, I.S. & Nurmalia, N. (2018). Peran produktif wanita pesisir dalam menunjang usaha perikanan di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 13(2):229.
- Mendenhall, W., Robert, J., Beaver., & Beaver, B.M. (2013). *Introduction to probability and statistics*. 14th ed. Boston (US): Cengage Learning.
- Nurjanah., Hidayat, T., & Perdana, S.M. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi ikan pada wanita dewasa Indonesia.” *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* 18(1):19–27.
- Subakir, A.A. (2017). “Strategi Peningkatan Konsumsi Ikan Masyarakat Berpendapatan Rendah di Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Demak.” [Thesis] Institut Pertanian Bogor.
- Tambunan, A.R.P., Simanjuntak, C.P.H., Rahardjo, M.F., Zahid, A., Asriansyah, A., & Aditriawan, R.M. (2017). Komposisi dan luas relung makanan ikan terapontidae. Hal. 20–30 in *Prosiding Simposium Nasional Ikan dan Perikanan, 12-13 September 2017, Jilid 1*. Bogor (ID): Masyarakat Iktiologi Indonesia.
- Yuniarti, T., Sukarno., Yuliana, N.D., & Budijanto, S. (2018). Inhibition of enzymatic browning by onion (*Allium cepa L.*): investigation on inhibitory mechanism and identification of active compounds. *Current Research in Nutrition and Food Science Journal* 6(3):770–80.